اَلْمَحْفُوْظَاتْ

AL-MAHFUZHAT



Dikumpulkan dan Diedit oleh :
Dr. Ahmad Rajafi, M.Hi

Kata Pengantar:
Delmus Puneri Salim, Ph.D








الإدارة العالية لجمعية
N
U
نهضة العلماء
١٣٤٤
1926

المحفوظات

Kata-Kata Mutiara

Buku Ajar
untuk Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Manado

المحفوظات

Kata-Kata Mutiara

Buku Ajar untuk Mahasantri
Ma'had Al-Jami'ah IAIN Manado

Dikumpulkan dan Diedit oleh :
DR. AHMAD RAJAFI, M.HI

Al-Mahfuzhat: Kata-kata Mutiara

viii + 48 Halaman ; 14,5 x 21 cm
ISBN : 978-602-53029-8-5
Cetakan I : Februari 2020
1. Al-Mahfuzhat 2. Kata Mutiara

Kata Pengantar	: Delmus Puneri Salim
Penyelaras Akhir	: Maulana Ainul Yaqin
Rancang Sampul	: Ahmad Bahaudin
Penata Isi	: Tim Istana Publishing

Diterbitkan oleh:
Penerbit Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Manado
Gedung Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAN Manado
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I, Kota Manado
Telp : +62431860616
E-Mail : fuad@iain-manado.ac.id
Web : www.fuad.iain-manado.ac.id

Dicetak & didistribusikan oleh:
CV. ISTANA AGENCY
Istana Publishing
Jl. Nyi Adi Sari Gg. Dahlia I, Pilahan KG.I/722 RT 39/12
Rejowinangun-Kotagede-Yogyakarta
0851-0052-3476 istanaagency09@gmail.com
0857-2902-2165 istanaagency
istanaagency www.istanaagency.com

Kata Pengantar
Rektor IAIN Manado

Didiklah dengan Sastra

Pendidikan karakter belakangan ini menjadi salah satu tema pokok bagi para akademisi. Ketika kehidupan berbangsa dan bernegara semakin carut-marut, masyarakat semakin pesimis. Sehingga rakyat mulai kehilangan rasa percaya diri pada elite-elite politik. Padahal, mereka adalah tumpuan harapan yang dipilih secara demokratis untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

Kecurigaan demi kecurigaan terus-menerus dilayangkan pada dunia pendidikan. Banyak asumsi liar menilai bahwa dunia pendidikan telah gagal melahirkan output yang berkarakter, berbudi pekerti, berakhlak mulia. Otak yang cerdas dengan ilmu yang luas ternyata tidak disertai oleh budi pekerti yang luhur. Sehingga bukannya digunakan untuk mensejahterakan rakyat, ilmu dan skill digunakan oleh para pemimpin bangsa untuk memperkaya diri dan kelompoknya.

Rusaknya karakter pemimpin bangsa dan negara bukan saja mengarah pada terciptanya pesimisme di dunia pendidikan. Lebih jauh, ada persoalan yang mendalam dari dimensi kemanusiaan yang gagal menjadi ideal. Yaitu, hilangnya cita rasa kemanusiaan itu sendiri. Manusia tidak lagi menjadi pribadi yang utuh, yang mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan spiritual, tetapi terseret ke dalam arus pragmatisme materialistik. Segala sesuatu diukur dari kebutuhannya memenuhi kebutuhan material.

Ketika kebutuhan material menjadi tujuan utama, maka aspek spiritual tergerus secara otomatis. Manusia tidak mampu lagi menangkap aspek-aspek humanis selain humanisme dalam bingkai yang materialistik-pragmatis tersebut. Manusia tidak lagi memedulikan aspek-aspek spiritualis kecuali spiritualisme yang direkayasa demi menyesuaikan diri dengan materialisme-pragmatis. Puncaknya, kemanusiaan hanya dimengerti dari aspek materialisme-pragmatisnya semata.

Kesusastraan hadir dalam rangka mengembalikan jati diri manusia yang dihilangkan ini. Dihilangkan adalah kosa kata yang tepat untuk menggambarkan adanya tindakan-tindakan sistematis untuk menghapus spiritualisme-idealis dan menggantinya dengan materialisme-pragmatis tersebut. Dihilangkan berarti adanya unsur kesengajaan secara politis, bahkan cenderung manipulatif. Artinya, hilangnya nilai

spiritualisme-idealis bukan sebuah peristiwa yang berlangsung alamiah melainkan fenomena pembusukan yang disengaja.

Kesusastraan datang untuk melawan. Mengajarkan sastra, mengajarkan peserta didik dengan nilai-nilai sastra, sama saja dengan mengingatkan kembali akan hikmah dan kearifan yang mulai dilupakan secara sengaja. Bagi golongan yang mengejar kepentingan materialis-pragmatis, sastra adalah bidang yang sia-sia. Hikmah, kebijaksanaan dan kearifan sering menjelma batu sandungan bagi mereka yang mengejar tujuan materialistik-pragmatis.

Dr. Ahmad Rajafi, M.Hi adalah satu di antara sekian orang yang sadar betapa mengembalikan manusia pada jalur yang semestinya harus segera digalakkan. Dengan menyusun sebuah buku ajar, yang secara khusus didedikasikan kepada para santri, berupa kata-kata mutiara yang sarat hikmah dan kearifan, beliau telah melakukan pekerjaan yang luar biasa. Pekerjaan yang seharusnya bukan saja tugas seorang kiai dan pengajar bahasa Arab, melainkan tugas seluruh elemen bangsa pada umumnya dan pemerintah pada khususnya.

Kata-kata mutiara adalah nilai-nilai ideal yang sarat hikmah dan kearifan. Ia bisa menjadi “jalan tol” untuk menyelamatkan nalar berpikir, cita rasa kemanusiaan, untuk tetap selamat dari terkaman binatang buas materialisme-pragmatis. Sebab, jika paham materialisme-pragmatis ini dibiarkan tanpa perlawanan

maka realitas kehidupan yang cenderung mengecewakan seperti hari ini tidak lekas dituntaskan. Akhir kata, karya Dr. Ahmad Rajafi, M.Hi ini adalah karya yang bernilai sastrawi tinggi, diukur dari kontens-kontensnya yang mengandung nilai-nilai ideal tersebut. Selamat membaca.

Delmus Puneri Salim, MA., M.Res., Ph.D

Kata Pengantar

Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan limpahan nikmatnya hingga buku yang berada ditangan para mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Manado saat ini dapat diselesaikan. Semuanya atas izin Allah swt, untuk itu semoga apa yang tertulis di dalam buku ini mendapatkan ridha dari-Nya amin. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw, dan semoga syafa'atnya menjadi miliki kita semua yang mengikuti jalan sunnahnya.

Buku yang diterbitkan kali ini merupakan kata-kata mutiara atau kata-kata bijak dari Arab yang biasa dikenal dengan istilah *al-mahfuzhat* yang dikumpulkan dan diedit penerjemahan serta tata letak kalimatnya agar mudah dihapal oleh para mahasantri. Harapannya adalah, tumbuh dan berkembang nilai-nilai kebijaksanaan di dalam diri setiap mahasantri sehingga dapat ditransfer ke hadapan masyarakat muslim di mana para mahasantri berada.

Pada akhirnya, semoga buku ini berguna bagi para mahasantri Ma'had Al-Jami'ah IAIN Manado dan mendapatkan ridha dari Allah swt di dunia dan di akhirat.

Wassalam,
Manado, 01 Januari 2020

DR. AHMAD RAJAFI, M.HI

Daftar Isi



01



مَنْ جَدَّ وَجَدَ

SIAPA BERSUNGGUH-SUNGGUH PASTI BERHASIL

مَنْ سَارَ عَلَى الدَّرْبِ وَصَلَ

SIAPA BERJALAN PADA JALANNYA PASTI SAMPAI

02

مَنْ صَبَرَ ظَفِرَ

SIAPA BERSABAR BERHASIL

مَنْ قَلَّ صِدْقُهُ قَلَّ صَدِيْقُهُ

SIAPA SEDIKIT KEJUJURANNYA, SEDIKIT TEMANNYA



03



جَالِسْ أَهْلَ الصِّدْقِ وَالوَفَاءِ

BERGAULLAH DENGAN ORANG JUJUR DAN ORANG YANG MENEPATI JANJI

مَوَدَّةُ الصَّدِيْقِ تَظْهَرُ وَقْتَ الضِّيْقِ

KASIH SAYANG TEMAN TAMPAK PADA WAKTU KESEMPITAN



04



وَمَا اللَّذَّةُ إِلاَّ بَعْدَ التَّعَبِ

KENIKMATAN BARU AKAN TERASA NIKMAT SETELAH BERSUSAH PAYAH

الصَّبْرُ يُعِيْنُ عَلَى كُلِّ عَمَلٍ

KESABARAN MEMBANTU ATAS SETIAP PEKERJAAN



05



جَرِّبْ وَلَاحِظْ تَكُنْ عَارِفًا

COBA DAN PERHATIKAN, KAU AKAN JADI TAHU

اُطْلَبِ الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

TUNTUTLAH ILMU SEJAK BUAIAN HINGGA LIANG LAHAT



06



بَيْضَةُ الْيَوْمِ خَيْرٌ مِنْ دَجَاجَةِ الْغَدِ

TELUR HARI INI LEBIH BAIK DARI AYAM BESOK HARI

الوَقْتُ أَثْمَنُ مِنَ الذَهَبِ

WAKTU ITU LEBIH BERHARGA DARIPADA EMAS



07



الْعَقْلُ السَّلِيْمُ فِي الْجِسْمِ السَّلِيْمِ

PIKIRAN YANG SEHAT TERDAPAT PADA BADAN YANG SEHAT

خَيْرُ جَلِيْسٍ فِي الزَّمَانِ كِتَابُ

SEBAIK-BAIK TEMAN DUDUK SEPANJANG WAKTU ADALAH BUKU



08



مَنْ يَزْرَعْ يَحْصُدْ

SIAPA MENANAM DIA AKAN MEMETIK

خَيْرُ الأَصْحَابِ مَنْ يَدُلُّكَ عَلَى الخَيْرِ

SEBAIK-BAIK KAWAN ADALAH YANG MENUNJUKKANMU PADA KEBAIKAN



09



لَوْلَا الْعِلْمُ لَكَانَ النَّاسُ كَالْبَهَائِمِ

JIKA TAK ADA ILMU MAKA PASTI MANUSIA SEPERTI BINATANG

الْعِلْمُ فِي الصِّغَرِ كَالنَّقْشِ عَلَى الْحَجَرِ

PENGETAHUAN PADA WAKTU KECIL SEPERTI LUKISAN DI ATAS BATU



10



لَنْ تَرْجِعَ الْأَيَّامُ الَّتِي مَضَتْ

TAK AKAN KEMBALI HARI-HARI YANG TELAH BERLALU

تَعَلَّمْ صَغِيرًا وَاعْمَلْ بِهِ كَبِيرًا

BELAJARLAH PADA WAKTKU KECIL DAN AMALKAN DIA SAAT KAU BESAR



11



العِلْمُ بِلاَ عَمَلٍ كَالشَّجَرِ بِلاَ ثَمَرٍ

ILMU TANPA DIAMALKAN BAGAIKAN POHON TANPA BUAH

الإِتِّحَادُ أَسَاسُ النَّجَاحِ

PERSATUAN ADALAH DASAR KEBERHASILAN

12

لَا تَحْتَقِرْ مِسْكِيْنًا وَكُنْ لَهُ مُعِيْنًا

JANGAN MENGHINA ORANG MISKIN DAN JADILAH PENOLONG BAGINYA

الشَّرَفُ بِالأَدَبِ لَا بِالنَّسَبِ

KEMULIAAN ITU DENGAN ADAB BUKAN KARENA KETURUNAN



13



سَلَامَةُ الْإِنْسَانِ فِي حِفْظِ اللِّسَانِ

KESELAMATAN MANUSIA ADA PADA MENJAGA PEMBICARAANNYA

آدَبُ الْمَرْءِ خَيْرٌ مِنْ ذَهَبِهِ

PERILAKU (BAIK) SESEORANG LEBIH BAIK DARI EMASNYA



14



سُوْءُ الخُلُقِ يُعْدِى

KEJELEKAN PERILAKU ITU MENULAR

آفَةُ العِلْمِ النِّسْيَانُ

BENCANA PENGETAHUAN ADALAH LUPA



15



إِذَا صَدَقَ الْعَزْمُ وَضَحَ السَّبِيْلُ

JIKA BENAR TEKADNYA MAKA AKAN JELAS PERJALANANNYA

لَا تَحْتَقِرْ مَنْ دُوْنَكَ فَلِكُلِّ شَيْءٍ مَزِيَّةٌ

JANGAN MENGHINA ORANG YANG LEBIH RENDAH DARIMU, KARENA SETIAP SESUATU MEMILIKI KELEBIHAN



16



اَصْلِحْ نَفْسَكَ يَصْلُحْ لَكَ النَّاسُ

PERBAIKI DIRIMU, MAKA AKAN BAIK KEPADAMU SEMUA MANUSIA

فَكِّرْ قَبْلَ أَنْ تَعْزِمَ

BERPIKIRLAH SEBELUM BERTINDAK



17



مَنْ عَرَفَ بُعْدَ السَّفَرِ اسْتَعَدَّ

SIAPA YANG MENGETAHUI JAUHNYA PERJALANAN DIA AKAN BERSIAP-SIAP

مَنْ حَفَرَ حُفْرَةً وَقَعَ فِيْهَا

SIAPA MENGGALI LOBANG AKAN TERPOSOK KE DALAMNYA



18



عَدُوٌّ عَاقِلٌ خَيْرٌ مِنْ صَدِيْقٍ جَاهِلٍ

MUSUH YANG CERDAS LEBIH BAIK DARI KAWAN YANG BODOH

مَنْ كَثُرَ إِحْسَانُهُ كَثُرَ إِخْوَانُهُ

SIAPA YANG BANYAK KEBAIKANNYA MAKA BANYAK SAHABATNYA



19



اِجْهَدْ وَلَا تَكْسَلْ وَلَا تكُ غَافِلاً #

فَنَدَامَةُ العُقْبَى لِمَنْ يَتَكَاسَلُ #

BERSUNGGUH-SUNGGUHLAH DAN JANGAN MALAS SERTA JANGAN LALAI, KARENA PENYESALAN MENDALAM ITU ADALAH MILIK MEREKA YANG BERMALAS-MALASAN



لَا تُؤَخِّرْ عَمَلَكَ إِلَى الغَدِ مَا تَقْدِرُ أَنْ تَعْمَلَهُ اليَوْمَ

JANGAN TUNDA PEKERJAANMU HINGGA BESOK, APA YANG DAPAT KAU KERJAKAN HARI INI



21



اُتْرُكِ الشَّرَّ يَتْرُكْكَ

TINGGALKANNLAH KEJAHATAN ITU, DIA PASTI MENINGGALKANMU

خَيْرُ النَّاسِ اَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَاَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

SEBAIK-BAIK MANUSIA ADALAH YANG TERBAIK AKHLAKNYA DAN PALING BERMANFAAT BAGI MANUSIA



فِى التَّأَنِّى السَّلَامَةُ
وَفِى العَجَلَةِ النَّدَامَةُ

DALAM KEHATI-HATIAN ADA KESELAMATAN
DAN DALAM KETERGESA-GESAAN ADA PENYESALAN



23



ثَمَرَةُ التَّفْرِيطِ النَّدَامَةُ
وَثَمَرَةُ الْحَزْمِ السَّلَامَةُ

BUAH DARI PENYIA-NYIAAN ADALAH PENYESALAN
DAN BUAH DARI KETEGUHAN ADALAH KESELAMATAN



24



الرِّفْقُ بِالضَّعِيْفِ مِنْ خُلُقِ الشَّرِيْفِ

KASIH SAYANG PADA YANG LEMAH TERMASUK AKHLAK YANG MULIA

فَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِثْلُهَا

BALASAN DARI KEJELEKAN ADALAH KEJELAKAN YANG SETIMPAL

25

تَرْكُ الْجَوَابِ عَلَى الْجَاهِلِ جَوَابٌ

MENINGGALKAN JAWABAN UNTUK ORANG BODOH ADALAH JAWABANNYA

مَنْ عَذُبَ لِسَانُهُ كَثُرَ إِخْوَانُهُ

BARANG SIAPA YANG MANIS TUTUR KATANYA BANYAK SAHABATNYA

26

إِذَا تَمَّ الْعَقْلُ قَلَّ الْكَلَامُ

JIKA SEMPURNA AKAL SESEORANG MAKA SEDIKIT BICARANYA

مَنْ طَلَبَ اَخًا بِلَا عَيْبٍ بَقِيَ بِلَا اَخٍ

BARANG SIAPA YANG MENCARI KAWAN TANPA AIB MAKA DIA TETAP TIDAK MEMILIKI KAWAN



قُلِ الْحَقَّ وَلَوْ كَانَ مُرًّا

KATAKANLAH YANG BENAR MESKIPUN PAHIT

خَيْرُ مَالِكَ مَا نَفَعَكَ

SEBAIK-BAIK HARTAMU ADALAH YANG MEMBERIKAN MANFAAT BAGIMU

28

خَيْرُ الأُمُوْرِ أَوْسَطُهَا

SEBAIK-BAIK PERKARA ADALAH PERTENGAHAN

لِكُلِّ مَقَامٍ مَقَالٌ وَلِكُلِّ مَقَالٍ مَقَامٌ

SETIAP TEMPAT ADA KATA-KATANYA DAN SETIAP KATA-KATA ADA TEMPATNYA

29

إِذَا لَمْ تَسْتَحِ فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ

JIKA KAMU TIDAK MALU MAKA BERBUATLAH SEKEHENDAKMU

لَيْسَ الْعَيْبُ لِمَنْ كَانَ فَقِيْرًا
بَلْ الْعَيْبُ لِمَنْ كَانَ بَخِيْلاً

BUKANNYA AIB BAGI MEREKA YANG MISKIN,
TAPI AIB ITU MILIK MEREKA YANG PELIT



30



لَيْسَ الْيَتِيْمُ الَّذِى قَدْ مَاتَ وَالِدُهُ

بَلْ الْيَتِيْمُ يَتِيْمُ الْعِلْمِ وَالْأَدَبِ

BUKANNYA YATIM ITU YANG TELAH MATI ORANG TUANYA, TAPI YATIM ITU ADALAH YANG TIDAK MEMILIKI ILMU DAN ADAB



31



لِكُلِّ عَمَلٍ ثَوَابٌ وَلِكُلِّ كَلَامٍ جَوَابٌ

SETIAP PEKERJAAN ADA BALASANNYA DAN SETIAP PERKATAAN ADA JAWABANNYA

وَعَامِلِ النَّاسَ كَمَا تُحِبُّ أَنْ يُعَامِلُوكَ

PERLAKUKANLAH MANUSIA SEBAGAIMANA KAMU INGIN DIPERLAKUKAN



هَلَكَ امْرُؤٌ لَمْ يَعْرِفْ قَدْرَهُ

HANCURLAH SESEORANG YANG TIDAK MENGETAHUI KEMAMPUANNYA

رَأْسُ الذُّنُوْبِ الْكَذِبُ

OTAK DARI DOSA ADALAH KEBOHONGAN



33



مَنْ ظَلَمَ ظُلِمَ

SIAPA YANG MENZALIMI AKAN DIZALIMI

لَيْسَ الجَمَالُ بِأَثْوَابٍ تُزَيِّنُنَا
إِنَّ الْجَمَالَ جَمَالُ الْعِلْمِ وَالأَدَبِ

BUKANNYA KEINDAHAN ITU DENGAN PAKAIAN YANG MENGHIASI KITA, TAPI KEINDAHAN ITU ADALAH KEINDAHAN ILMU DAN ADAB



34



لَا تَكُنْ رَطْبًا فَتُعْصَرَ
وَلَا يَابِسًا فَتُكَسَّرَ

JANGAN KAMU LEMAH NANTI KAMU DIPERAS DAN JANGAN KERAS NANTI KAMU DIPATAHKAN

مَنْ اَعَانَكَ عَلَى الشَّرِّ ظَلَمَكَ

BARANG SIAPA YANG MEMBANTUMU MELAKUKAKAN KEJELEKAN, DIA MENZALIMIMU



35



العَمَلُ يَجْعَلُ الصَّعْبَ سَهْلاً

TINDAKAN, MEMBUAT YANG SULIT MENJADI MUDAH

مَنْ تَأَنَّى نَالَ مَا تَمَنَّى

BARANG SIAPA YANG BERHATI-HATI MAKA DIA AKAN MENDAPATKAN APA YANG DIA IMPIKAN



36



أَخِي لَنْ تَنَالُ العِلْمَ إِلاَّ بِسِتَّةٍ، سَأُنْبِيْكَ
عَنْ تَفْصِيْلِهَا بِبَيَانٍ : ذَكَاءُ وَحِرْصُ
وَاجْتِهَادُ وَدِرْهَمُ وَصُحْبَةُ أُسْتَاذٍ وَطُوْلُ
زَمَانٍ

SAUDARAKU! KAMU TIDAK AKAN MENDAPAT ILMU KECUALI DENGAN ENAM PERKARA, AKAN KU BERIKAN PERINCIAN DENGAN JELAS : KECERDASAN, HARTA BENDA, KETAMAKAN, MEMPERGAULI USTADZ KESUNGGUHAN WAKTU YANG PANJANG



37



اُطْلُبِ العِلْمَ وَلَوْ بِالصِّيْنِ

TUNTUTLAH ILMU ITU WALAUPUN KE NEGERI CINA

النَّظَافَةُ مِنَ الإِيْمَانِ

KEBERSIHAN ADALAH BAGIAN DARI IMAN



38



إِذَا كَثُرَ الْمَطْلُوْبُ قَلَّ الْمُسَاعِدُ

JIKA PERMINTAAN TERLALU BANYAK, SEDIKIT YANG MEMBANTU

لَا خَيْرَ فِي لَذَّةٍ تَعْقِبُ نَدَمًا

TAK ADA KEBAIKAN PADA KENIKMATAN YANG DIIRINGI PENYESALAN



39



تَنْظِيمُ العَمَلِ يُوَفِّرُ نِصْفَ الوَقْتِ

MENGATUR PEKERJAAN AKAN MENGHEMAT SETENGAH WAKTU

رُبَّ أَخٍ لَمْ تَلِدْهُ وَالِدَةٌ

BANYAK SAUDARA YANG TIDAK DILAHIRKAN OLEH SEORANG IBU



40



دَاوُوْا الغَضَبَ بِالصُّمْتِ

OBATILAH KEMARAHAN ITU DENGAN DIAM

الكَلاَمُ يَنْفُذُ مَالاَ تَنْفُذُهُ الإِبَرُ

PERKATAAN ITU MENEMBUS APA YANG TAK DITEMBUS OLEH JARUM



41



لَيْسَ كُلُّ مَا يَلْمَعُ ذَهَبًا

TIDAK SETIAP YANG BERKILAP ITU ADALAH EMAS

سِيْرَةُ الْمَرْءِ تُنْبِئُ عَنْ سَرِيْرَتِهِ

TINDAK TANDUK SESEORANG MENUNJUKKAN KEPRIBADIANNYA



قِيْمَةُ الْمَرْءِ بِقَدْرِ مَا يُحْسِنُهُ

NILAI SESEORANG SESUAI DENGAN KEBAIKAN YANG DILAKUKANNYA

صَدِيْقُكَ مَنْ اَبْكَاكَ لَا مَنْ اَضْحَكَكَ

SAHABATMU ADALAH YANG MEMBUATMU MENANGIS BUKAN YANG MEMBUATMU TERTAWA



43



عَثْرَةُ الْقَدَمِ اَسْلَمُ مِنْ عَثْرَةِ اللِّسَانِ

TERPELESETNYA KAKI LEBIH AMAN DARI TERPELESETNYA LIDAH

خَيْرُ الْكَلاَمِ مَا قَلَّ وَدَلَّ

SEBAIK-BAIK KATA ADALAH YANG RINGKAS DAN MENGENA



44



كُلُّ شَيْءٍ إِذَا كَثُرَ رَخُصَ إِلَّا الْأَدَبُ

SEGALA SESUATU JIKA KEBANYAKAN AKAN MURAH KECUALI SOPAN SANTUN

أَوَّلُ الغَضَبِ جُنُونٌ وَآخِرُهُ نَدَمٌ

AWAL KEMARAHAN ADALAH KEGILAAN DAN BERAKHIR DENGAN PENYESALAN



45



الْعَبْدُ يُضْرَبُ بِالْعَصَا
وَالْحُرُّ يَكْفِيهِ بِالْإِشَارَةِ

BUDAK ITU DIPUKUL DENGAN TONGKAT,
SEDANGKAN ORANG YANG MERDEKA ITU CUKUP DENGAN ISYARAT



46



أُنْظُرْ مَا قَالَ وَلَا تَنْظُرْ مَنْ قَالَ

PERHATIKAN APA YANG DIKATAKAN DAN JANGAN PERHATIKAN SIAPA YANG MENGATAKAN

الحَسُوْدُ لَا يَسُوْدُ

PENDENGKI TAK AKAN PERNAH BAHAGIA

الأَعْمَالُ بِخَوَاتِمِهَا

SEMUA PEKERJAAN TERGANTUNG PENGHUJUNGNYA

Biografi Singkat

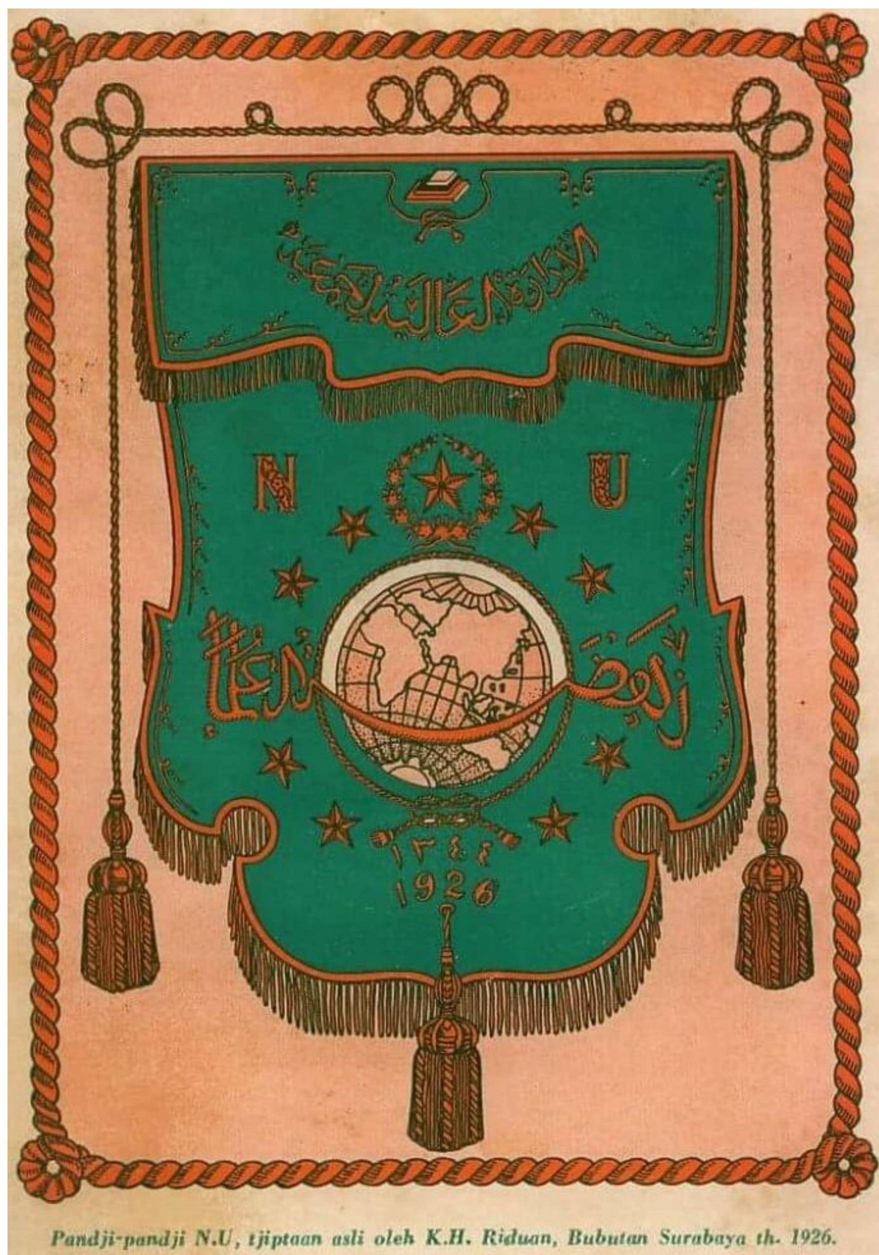


Dr. KH. Ahmad Rajafi, M.HI adalah anak kelima dari lima bersaudara, pasangan Drs. KH. AH. Sahran Baharup dan Hj. Siti Raudlah. Lahir di Bandar Lampung, 14 April 1984. Menikah dengan Ressi Susanti, M.Pd., tahun 2007 dan dikarunia tida orang anak yakni Ghalya Mutia Aziza (2009), Aghniya al Adilla (2012) dan Muhammad As'ad Rajafi (2018)

Pendidikan agama dan mengaji al-Qur'an pertama kali ditempuh langsung kepada ayahanda dan ibunda tercinta. Pendidikan formal diawali dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) Al-Azhar Swadaya Kedaton Bandar Lampung, tahun 1989. Sekolah Dasar Negeri 2 Kedaton Bandar Lampung, tahun 1990-1996. Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama di Pondok Pesantren La Tansa Cipanas Lebak Banten, asuhan KH. Ahmad Rifa'i

Arif pada tahun 1996-1999. MAPK/MAKN Madrasah Aliyah Negeri 1 Bandar Lampung, tahun 1999-2002. Strata Satu (S1) di Fakultas Syari'ah IAIN Raden Intan Bandar Lampung, tahun 2002-2006. Strata Dua (S2) di Program Studi Ilmu Syari'ah IAIN Raden Intan Lampung 2006-2008. Pada pertengahan Tahun 2012 melanjut ke Program Doktor (S3) di PPs IAIN Raden Intan Lampung dan dinyatakan lulus pada tanggal 24 April 2015.

Aktifitas saat ini sebagai Dosen tetap di IAIN Manado dan diamanahkan sebagai Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan. Adapun di dalam masyarakat beliau aktif di kepengurusan PWNU Sulawesi Utara dari mulai Wakil Katib di jajaran Syuriah hingga saat ini sebagai Wakil Rois Syuriah PWNU Sulawesi Utara.



Pandji-pandji N.U, tjiptaan asli oleh K.H. Riduan, Bubutan Surabaya th. 1926.

ٱلمَحْفُوظَات

AL-MAHFUZHAT

KATA-KATA MUTIARA



Buku yang diterbitkan kali ini merupakan kata-kata mutiara atau kata-kata bijak dari Arab yang biasa dikenal dengan istilah *al-mahfuzhat* yang dikumpulkan dan diedit penerjemahan serta tata letak kalimatnya agar mudah dihapal oleh para mahasantri. Harapannya adalah, tumbuh dan berkembang nilai-nilai kebijaksanaan di dalam diri setiap mahasantri sehingga dapat ditransfer ke hadapan masyarakat muslim di mana para mahasantri berada.

Dicetak dan didistribusikan oleh:



Distributor buku, Penerbit & Percetakan

THE BEST SOLUTION

0851-0052-3476 0857-2802-2165

istanaagency09@gmail.com percetakanistana09@gmail.com

www.istanaagency.com



Penerbit Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Manado

Gedung Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAN Manado
Jl. Dr. S.H. Sarundajang Kawasan Ringroad I, Kota Manado
Telp : +62431860616
E-Mail : fuad@iain-manado.ac.id
Web : www.fuad.iain-manado.ac.id

ISBN 978-602-53029-8-5

